

EDISI : SENIN, 13 MARET 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%  
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar  
 (per Februari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.393  0,15%  
 (Kurs JISDOR pada 10 Maret 2017)




## STOCK MARKET

10 Maret 2017

IHSG : **5.390,68 (-0,22%)**  
 Volume Transaksi : 10,320 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,210 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,062 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,052 Triliun

## BOND MARKET

10 Maret 2017

Ind Bond Index : **215,6304  -0,21%**  
 Gov Bond Index : 212,7334  -0,23%  
 Corp Bond Index : 227,7363  -0,05%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 10/3/17 (%)	Kamis 9/3/17 (%)
5,18	FR0061	7,2216	7,1900
10,19	FR0059	7,4740	7,4063
15,44	FR0074	7,7373	7,6412
19,19	FR0072	8,0164	7,9409

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,67%</b>	IRDSHS <b>-0,73%</b>	+0,05%
	Saham Agresif <b>-0,96%</b>	IRDSH <b>-0,42%</b>	-0,54%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,29%</b>	IRDSH <b>-0,42%</b>	+0,13%
Campuran	PNM Syariah <b>-0,47%</b>	IRDCPS <b>-0,36%</b>	-0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>-0,15%</b>	+0,20%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,11%</b>	IRDPTS <b>-0,11%</b>	-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,15%</b>	IRDPT <b>-0,15%</b>	-0,00%
	PNM SBN 90 <b>-0,44%</b>	IRDPT <b>-0,15%</b>	-0,29%
	PNM Dana SBN II <b>-0,28%</b>	IRDPT <b>-0,15%</b>	-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,12%</b>	IRDPTS <b>-0,11%</b>	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- Bank Indonesia diprediksi mempertahankan suku bunga acuan dalam negeri yakni 7-Day Repo Rate meskipun Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan Fed Fund Rate dalam waktu dekat
- Data tenaga kerja terbaru di AS pada akhir pekan lalu menunjukkan perekonomian AS semakin solid. Ini membuat para pelaku pasar semakin yakin bank sentral AS menaikkan suku bunga pekan ini
- Konsumsi semen masih landai atau hanya naik 0,2% menjadi 4,54 juta ton pada Februari, di bawah target sekitar 4-5%.
- Peringkat sejumlah perusahaan mulai terkerek seiring pemulihan harga komoditas dan perbaikan perekonomian.
- IHSG dan harga surat utang negara (SUN) pekan ini diprediksi masih tertekan karena investor mencermati kepastian suku bunga Fed.
- Mata uang rupiah diperkirakan melemah ke kisaran Rp13.400-Rp13.600 per dolar AS pada pekan ini, bila Federal Reserve melakukan kenaikan suku bunga
- Telkom Tbk. berencana menaikkan porsi bisnis digital hingga melebihi 50% dari total pendapatan perseroan sepanjang 2017

## Economy

---

**1. Dana Desa Segera Ditransfer**

Sekitar setengah bulan lagi, dana desa tahap pertama tahun 2017 akan mulai digelontorkan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Volumennya lebih besar daripada dua tahun lalu sehingga disiplin tata kelola perlu ditingkatkan dan layanan penyalurannya didekatkan ke daerah. (Kompas)

**2. Wirausaha Ditargetkan Jadi 4% Tahun Depan**

Meskipun jumlah wirausaha telah meningkat, diperlukan lebih banyak lagi wirausaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Tahun depan ditargetkan jumlah wirausaha dibandingkan penduduk mencapai 4%. (Kompas)

**3. 7DRR Diprediksi Tetap**

Bank Indonesia diprediksi mempertahankan suku bunga acuan dalam negeri yakni 7-Day Repo Rate meskipun Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan Fed Fund Rate dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Kenaikan Suku Bunga Fed di Depan Mata**

Data tenaga kerja terbaru dari Amerika Serikat yang keluar Jumat akhir pekan lalu menunjukkan perekonomian AS semakin solid. Data tersebut membuat para pelaku pasar semakin yakin bank sentral AS, Federal Reserve, bersiap menaikkan suku bunga pada pertemuan pekan ini. (Kompas)

**2. Eropa Dorong Kerja Sama Bilateral Antisipasi Proteksi Dagang AS**

Uni Eropa terus mendorong pembuatan kerja sama secara bilateral dengan negara-negara mitra dagang utama dan potensial demi membendung ketidakpastian akibat kebijakan proteksi perdagangan di AS. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Telekomunikasi Bisa Tumbuh 10%**

Industri telekomunikasi Indonesia bisa tumbuh 10-11% pada 2017. Pertumbuhan itu akan bergantung pada seberapa cepat pengguna telepon seluler bermigrasi ke gawai. Potensi pasar gawai di Indonesia masih besar sehingga pendapatan operator masih bisa tumbuh. (Kompas)

**2. Konsumsi Semen Februari Masih Landai**

Konsumsi semen masih landai atau hanya naik 0,2% menjadi 4,54 juta ton pada Februari, di bawah target sekitar 4-5%. Permintaan yang kuat dari proyek tahun jamak di Jawa tidak bisa mengompensasi penurunan tajam di wilayah lain. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**3. Volume Ekspor Sepeda Motor Stagnan**

Kinerja ekspor sepeda motor pada bulan kedua tahun ini terbilang stagnan. Dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), total ekspor bulan lalu hanya sebanyak 27.478 unit, naik sangat tipis sebesar 1,52 % dibandingkan capaian bulan yang sama tahun lalu sebanyak 27.066 unit. (Bisnis Indonesia)

**4. Harga Batubara Menjaga Momentum Pertumbuhan**

Hujan sering dimaknai sebagai berkah dalam suatu kebudayaan. Namun, bagi industri batu bara, hujan menjadi salah satu persoalan selain rendahnya harga jual. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. Risiko Mulai Menguap, Rating Perusahaan Naik**

Peringkat sejumlah perusahaan mulai terkerek seiring dengan pemulihan harga komoditas dan perbaikan perekonomian. Pefindo menaikkan peringkat atau outlook dua perusahaan, sementara enam perusahaan juga telah mendapatkan perbaikan outlook oleh Fitch Ratings. (Bisnis Indonesia)

**2. Animo Investor Ritel di Indonesia Timur Meningkat**

Pemanfaatan pasar modal sebagai portofolio investasi ritel oleh masyarakat urban di kawasan timur Indonesia, antara lain di Makassar, Pontianak, hingga Balikpapan diproyeksi tumbuh signifikan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Indeks Harga Saham Sejumlah Sektor Melemah

Meskipun secara umum kinerja IHSG sepanjang tahun berjalan berhasil menorehkan pertumbuhan positif sebesar 1,77%, sejumlah sektor utama bursa masih menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Sementara, pergerakan IHSG dan harga surat utang negara (SUN) pekan ini diprediksi masih akan tertekan karena investor mencermati kepastian kenaikan suku bunga Fed. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Rupiah Cenderung Melemah

Mata uang rupiah diperkirakan melemah ke kisaran Rp13.400-Rp13.600 per dolar AS pada pekan ini, bila Federal Reserve melakukan kenaikan suku bunga. (Bisnis Indonesia)

### 5. IKNB Porsi Saham & Reksa Dana Dipangkas

Pelaku industri keuangan nonbank bakal memangkas porsi investasi pada instrumen pasar modal untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global dan nasional pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. Aliran Dana Amnesti Pajak ke MI Masih Seret

Para manajer investasi menanti aliran dana hasil tax amnesty setelah program nasional itu berakhir pada penghujung Maret 2017. Pasalnya, realisasi dana yang masuk lewat manager investasi gateway relatif minim. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Telkom Agresif Dorong Kinerja Bisnis Digital

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. berencana menaikkan porsi bisnis digital hingga melebihi 50% dari total pendapatan perseroan sepanjang 2017. (Bisnis Indonesia)

### 2. Adhi Karya Anggarkan Rp35 Triliun

Adhi Karya Tbk. akan menginvestasikan dana hingga Rp35 triliun untuk pengembangan kawasan properti yang berorientasi pada akses transportasi massal atau transit oriented development di 10 stasiun. ADHI juga berencana membentuk perusahaan patungan di bidang investasi penjernihan air senilai Rp3,5 triliun dengan korporasi Korea Selatan K-Water. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 3. ABNI Terbitkan NCD Rp2,7 Triliun

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menerbitkan sertifikat deposito atau negotiable certificate of deposit senilai Rp2,7 triliun untuk menopang ekspansi kredit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bank Mandiri Bidik Aset Debitur

Aksi bersih-bersih aset bermasalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun ini diproyeksikan akan menghasilkan dana sekitar Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. Laba TPIA Melonjak 1.043%

Chandra Asri Petrochemical Tbk mencatatkan laba tahunan yang naik drastis hingga 1.043% menjadi US\$300,1 juta pada tahun 2016 seiring pendapatan yang meningkat 40% menjadi US\$1,98 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pemerintah Patok Rasio Dividen Bank BUMN 20-45%

Kementerian BUMN menetapkan besaran rasio dividen pada bank-bank BUMN sekitar 20% - 45%. Meski demikian, bank BUMN diprediksi tetap akan ekspansif dan memenuhi CAR sesuai ketentuan Basel III pada 2019. (Investor Daily)